

ABSTRAK

Cybersecurity disclosure merupakan salah satu pengungkapan yang bersifat sukarela yang dikeluarkan oleh perusahaan pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Mengacu pada praktik atau tanggung jawab perusahaan untuk *cybersecurity disclosure* informasi terkait dengan manajemen risiko keamanan siber atau serangan siber kepada pemangku kepentingan tertentu, seperti investor, pemegang saham, atau pihak berwenang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *board size*, *board independent*, *board diversity*, *board meeting* terhadap *cybersecurity disclosure* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023.

Penelitian ini memperoleh data dari *website* perusahaan dan data laporan keuangan tahunan periode 2019–2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* sehingga dihasilkan sampel penelitian sebanyak 100 observasi data yang terdiri dari 20 perusahaan tahun 2019–2023. Metode yang digunakan, yaitu analisis regresi logistik dengan bantuan *software* SPSS 27 serta Microsoft Excel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *board size*, *board independent*, *board diversity*, *board meeting* berpengaruh signifikan terhadap *cybersecurity disclosure*. Secara parsial bahwa variabel *board size*, *board independent*, *board diversity*, *board meeting* berpengaruh positif signifikan terhadap *cybersecurity disclosure*.

Kata kunci: *Cybersecurity disclosure*, *board size*, *board independent*, *board diversity*, *board meeting*